

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Analisis hubungan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dengan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* dalam penggunaan sistem RME. Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,665 menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem, maka semakin tinggi pula persepsi terhadap manfaat dari sistem tersebut. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,003 menegaskan bahwa hubungan ini bersifat signifikan secara statistik, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam mempelajari, menggunakan, dan mengakses sistem RME berkontribusi langsung terhadap keyakinan pengguna terhadap manfaat sistem dalam mendukung produktivitas kerja. Dengan kata lain, sistem yang dirancang secara intuitif dan mudah digunakan akan meningkatkan persepsi pengguna terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaannya dalam konteks pekerjaan.

2. Analisis hubungan persepsi kemanfaatan sistem (*perceived usefulness*) dengan sikap penggunaan RME (*attitude toward of use*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Use* dalam penggunaan sistem RME. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,774 dan tingkat signifikansi yang sangat rendah, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap manfaat sistem RME berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap penggunaannya. Semakin besar keyakinan pengguna bahwa sistem RME mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja, maka semakin terbentuk pula

sikap yang mendukung terhadap pemanfaatan sistem tersebut. Hal ini menandakan bahwa persepsi kegunaan tidak hanya memengaruhi cara pandang terhadap sistem, tetapi juga mendorong penerimaan dan kesiapan pengguna dalam menerapkan sistem dalam aktivitas kerja sehari-hari.

3. Analisis hubungan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dengan sikap penggunaan RME (*attitude toward of use*)

Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang kuat dan positif antara *Perceived Ease of Use* dan *Attitude Toward Use* dalam penggunaan sistem RME. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan sistem berpengaruh signifikan terhadap sikap positif pengguna terhadap sistem tersebut. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, semakin besar pula kecenderungan pengguna untuk memiliki sikap yang mendukung penggunaan sistem. Temuan ini menegaskan bahwa kemudahan dalam mempelajari, memahami, dan mengakses sistem menjadi faktor penting dalam membentuk sikap positif pengguna, sehingga dapat mendukung penerimaan dan penggunaan sistem secara optimal

4. Analisis hubungan sikap penggunaan RME (*attitude toward of use*) dengan penggunaan senyatanya (*Actual Use*)

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara *Attitude Toward Use* dan *Actual Use* dalam penggunaan sistem RME. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,755 dan tingkat signifikansi yang sangat rendah membuktikan bahwa sikap positif terhadap penggunaan sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata sistem tersebut. Semakin positif sikap pengguna terhadap sistem RME, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menggunakannya secara aktif dan konsisten dalam praktik kerja sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa sikap pengguna tidak hanya mencerminkan kesiapan mental, tetapi juga berperan langsung dalam mendorong perilaku nyata penggunaan sistem.

B. Saran

1. Disarankan agar penelitian serupa dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah responden, lokasi penelitian yang mencakup beberapa puskesmas, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen-elemen yang memengaruhi adopsi teknologi oleh tenaga medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA